

Inovasi Kreatifitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Dapur Hidup di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Meilan Demulawa¹, Supartin², Trisnawaty J. Buhungo³

^{1,2,3}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo,
Correspondent Author, e-mail: meilan.demulawa@ung.ac.id.

Abstract

Living Kitchen as an effort to utilize the home yard can be one of the providers of healthy nutrition for the family. The main objective of the MBKM Village Project is to be able to cultivate the vacant land in Ulantha Village to become a living kitchen. This program was carried out by a team of students from the Physics Education Study Program, State University of Gorontalo who were conducting the Village Project MBKM in Ulantha village with 25 members. This program was carried out for approximately 3 months. This research uses descriptive research type. The result of the Living Kitchen Program is the planting of Living Kitchen plants in the form of water spinach, cucumber, chili (Rica) and watermelon on unused vacant land around the Ulantha Village Office. With the cultivation process as in general includes sowing seeds, planting plants that have been sown, the planting medium is in beds. A living kitchen is very useful for the community, its function for a living kitchen can increase income or human resources, especially in Ulantha Village, namely by socializing the importance of a living kitchen and also planting vegetables in the village yard.

Keywords: *Innovation; Live Kitchen; Ulantha Village*

Abstrak

Dapur Hidup sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Tujuan utama MBKM Proyek Desa ini adalah untuk bisa membudidayakan lahan kosong yang ada di desa ulantha menjadi pemanfaatan dapur hidup. Program ini di lakukan oleh tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo yang sedang melakukan MBKM proyek desa di desa Ulantha yang beranggotakan 25 Orang. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari Program Dapur Hidup ini terwujudnya penanaman tanaman Dapur Hidup berupa sayur kangkung, mentimun, cabai(Rica) dan semangka pada lahan yang kosong yang tidak terpakai di sekitar Kantor Desa Ulantha. Dengan proses pembudidayaan seperti pada umumnya meliputi penyemaian benih, penanaman tanaman yang sudah disemai, media tanamnya yakni pada bedeng. Dapur hidup sangat berguna masyarakat, fungsinya untuk dapur hidup dapat meningkatkan pendapatan ataupun SDM khususnya di Desa Ulantha, yaitu dengan cara melakukan sosialisasi pentingnya dapur hidup dan juga melakukan penanaman sayur-mayur dipekarangan desa.

Kata kunci: *Dapur Hidup; Desa Ulantha; Inovasi*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan tipe iklim tropis, sehingga terjadi keseimbangan antara hujan dan sinar matahari. Daerah dengan iklim tropis sangat kaya akan sumber daya alam terutama tanaman, karena tanaman sangat mudah tumbuh di daerah hujan. Ada banyak sekali jenis tumbuhan di Indonesia. Oleh karena itu, sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lahan pertanian. Program Dapur Hidup sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Selain penyedia gizi sehat keluarga, usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga (Faqih, A., 2020; Rahman, A., et. al., 2022; Syahfari, H., et. al., 2024).

Disebut Dapur Hidup karena sewaktu- waktu kebutuhan pangan pokok seperti sayuran dan sebagainya tersedia di pekarangan. Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami oleh tanaman seperti sayuran atau sebagai Dapur Hidup. Menanam berbagai tanaman sayuran menjamin tersedianya pangan yang bervariasi secara terus menerus untuk memenuhi pola makan keluarga (Riah, 2005; Purwantini, 2012; Suaedi, S., et. al., 2015; Alfatikha, M., et. al., 2020; Nurlela, N., 2022).

Berdasarkan hal tersebut maka kami mahasiswa melakukan suatu pengabdian pada masyarakat dengan program pemanfaatan dapur hidup untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada di kantor desa ulantha. Tanaman sayuran yang mudah tumbuh di daerah tropis juga dapat dibudidayakan dengan beberapa media. Program Dapur Hidup sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Selain penyedia gizi sehat keluarga, usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. Tujuan utama MBKM Proyek Desa ini adalah untuk bisa membudidayakan lahan kosong yang ada di desa ulantha menjadi pemanfaatan dapur hidup

METODE PENELITIAN

1. Deskripsi Kegiatan

Hasil pengabdian yang di buat untuk pemanfaatan Dapur Hidup yang terletak di Desa Ulantha. Pelaksanaan program proyek desa ini di ikuti oleh masyarakat desa Ulantha serta mahasiswa MBKM proyek desa Program Studi Pendidikan Fisika. Dalam pengabdian ini telah di jadikan informan yaitu tokoh masyarakat serta masyarakat di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Dapur Hidup merupakan Cara terbaik yang bisa di lakukan oleh masyarakat dalam membantu meminimalisirkan kebutuhan rumah tangga.

2. Lokasi Kegiatan

Lokasi pengabdian ini mengenai pelaksanaan pemannfaatan lahan kosong untuk dapur hidup di desa Ulantha tepatnya di kantor desa ulantha, di mana lokasi berada di balai pelatihan desa Ulantha. Lokasi sosialisasi ini merupakan tempat yang di mana masyarakat melakukan kegiatan desa maupun administrasi dan juga banyak aktivitas pemuda-pemudi.

3. Konsep Kegiatan

Konsep kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi program Dapur Hidup dan Mitigasi Bencana. Karena di desa Ulantha ini juga merupakan desa yang di sebut sebagai desa yang subur. Yang dimana desa ulanta memiliki Sebagian lahan yang kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai Dapur Hidup.

4. Strategi Pelaksanaan

Program ini di lakukan oleh tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo yang sedang melakukan MBKM Proyek Desa di Desa Ulanta yang beranggotakan 25 Orang. Program ini dilaksanakan selama ± 3 bulan. Program ini di laksanakan dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap Pembuatan Bedeng

Pada tahap ini yaitu mahasiswa MBKM proyek desa Program Studi Pendidikan Fisika, melakukan pembuatan bedeng yang telah memanfaatkan lahan tanah yang kosong di Desa Ulantha. Antusias dari Pemerintah Desa yang telah mendukung Program Dapur Hidup ini merupakan suatu Motivasi bagi Mahasiswa MBKM proyek desa untuk mensukseskan program Dapur Hidup di Desa Ulantha. Selain itu sebelum dilakukannya pembuatan bedeng, tentunya Mahasiswa sudah meminta izin terlebih dahulu dengan Kepala Desa Ulantha. Program Dapur Hidup merupakan suatu program yang tepat untuk di realisasikan di Desa Ulantha dikarenakan desa Ulantha merupakan desa yang Subur. Lahan yang digunakan oleh mahasiswa merupakan lahan-lahan kosong yang bertemapt di Kantor Desa Ulantha. Kemudian dalam tahapan-tahapan tersebut Aparat Desa Ulantha turut serta membantu mengarahkan mahasiswa terkait dengan pemilihan jenis-jenis tanaman apa saja yang cocok untuk dibudidayakan di Desa Ulanta. Selain melihat jenis tanaman yang cocok Mahasiswa juga melakukan observasi dengan masyarakat tentang kepercayaan terkait bulan atau hari apa saja yang cocok untuk di lakukan penanaman tanaman agar bibit yang di tanam akan tumbuh subur dan tidak mengalami kerusakan.

Bedeng yang dibuat berkisar 11 bedengan yang pada saat proses pembuatannya di lakukan selama beberapa hari, Bedengan yang sudah jadi pun harus di tutupi dengan Mulsa agar tanah yang sudah di buat bedengan tidak akan jatuh dan kemudian akan terlebur kembali. Selain pemanfaatan lahan kosong menjadi media tanam di bedeng, Mahasiswa MBKM proyek desa juga telah melakukan media Tanaman Hydroponik yang memanfaatkan botol bekas menjadi objek penanaman hydroponic itu sendiri. Di dalam Media tanam hdyroponik mahasiswa menyediakan ± 25 botol aqua besar sebagai objek dari media tanaman Hydroponik.

b. Tahap Penanaman

Pada tahap ini mahasiswa MBKM proyek desa melakukan penanaman bibit yang akan dibudidayakan untuk dapur hidup. Adapun jenis tanaman yang digunakan yaitu Cabai (Rica), Ketimun, Semangka dan juga sayur Kangkung. tahap ini dilakukan selama sebulan dimulai dari proses semai bibit hingga proses penanaman. Pada Penanaman Tanaman Hydroponik sendiri media tanamnya menggunakan 25 botol aqua bekas sebagai media tanaman.

c. Tahap Pembagian Bibit

Pada tahap ini mahasiswa MBKM proyek desa turut serta dalam pembagian bibit cabai kepada masyarakat Ulantha sebanyak \pm 3.000 Polibeg kepada masyarakat Ulantha. Selain itu, pada tahapan pembagian atau penyaluran bibit ke Masyarakat Ulantha tentunya Mahasiswa MBKM PROYEK DESA Program Studi Pendidikan Fisika, bekerja sama dengan Aparat Desa Ulantha agar Bibit yang di salurkan kepada setiap masyarakat sampai dengan aman dan juga dapat membantu masyarakat dalam membudidayakan Tanaman Cabai di pekarangan rumahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemanfaatan Dapur Hidup dan Mitigasi Bencana merupakan pengabdian Mahasiswa MBKM Proyek Desa dari Universitas Negeri Gorontalo Program Studi Pendidikan Fisika yang dilaksanakan di Desa Ulantha, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bonebolango. Pada program Dapur Hidup dengan memanfaatkan lahan yang kosong di desa ulantha, kecamatan suwawa mahasiswa MBKM Proyek Desa melakukan pembudidayaan tanaman dapur hidup. Dengan hasil obsevasi tanaman yang cocok untuk ditanam di Desa Ulantha yakni berupa sayur Kangkung, Mentimun, Cabai(Rica) dan Semangka. Desa Ulantha sering disebut salah satu desa yang subur. Sehingga sangat bagus untuk dijadikan tempat pembudidayaan dapur Hidup dengan memanfaatkan Lahan-lahan yang kosong.

Hasil dari Program Dapur Hidup ini terwujudnya penanaman tanaman Dapur Hidup Berupa sayur kangkung, mentimun, cabai (Rica) dan semangka pada lahan yang kosong yang tidak terpakai di sekitar Kantor Desa Ulantha dengan proses pembudidayaan sperti pada umumnya meliputi penyemaian benih dan penanaman tanaman yang sudah disemai, media tanamnya yakni pada bedeng yang telah dibuat oleh Mahasiswa MBKM Proyek Desa dengan bantuan rema muda dan aparat yang ada di Desa Ulantha. Untuk pemeliharannya dengan penyiraman dan pengontrolan serta penyemprotan Obat Hama yang dilakukan secara berkala agar menghasilkan tanaman-tanaman tersebut subur dan hasilnya yang maksimal.

Berikut adalah beberapa foto hasil dokumentasi pada saat proses pembuatan bedeng sebai media untuk penanaman tanaman dapur hidup kemudian proses penyemaian benih, dan yang terakhir yakni proses penanaman benih yang sudah disemai di media tanam bedeng. Adapaun proses pembuatan bedeng dan penyemaian benih, pembuatan media tanam dan penamana benih secara berturut-turut disajikan pada gambar 1, 2, 3 dan 4 berikut ini.



Gambar 1. Proses Pembuatan Bedeng



Gambar 2. Proses Penyemaian Benih



Gambar 3. Proses Pembuatan Media Tanam



Gambar 4. Proses Penanaman Benih

Selain itu untuk program Dapur Hidup sendiri bertujuan agar masyarakat masyarakat di Desa Ulantha dapat memanfaatkan pekarangan atau halamannya untuk menjadi dapur hidup yang sederhana.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Dapur Hidup atau pemanfaatan lahan desa sebagai tempat penanaman sayur khususnya di Desa Ulantha, Kec. Suwawa, Kab. Bone Bolango, merupakan solusi yang tepat untuk diterapkan di daerah ini. Program Dapur hidup ini memiliki hasil yang baik. Permasalahan ekonomi yang terjadi di daerah ini sudah berhasil ditanggulangi dengan adanya Program Dapur Hidup juga dapat bertahan dengan waktu yang lama atau berjangka Panjang yang artinya penghematan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari pun dapat dipertahankan. Penghematan biaya ini juga bisa dimanfaatkan agar keluarga bisa memenuhi kebutuhan yang lainnya, yang sama pentingnya dengan kebutuhan pangan.

REFERENSI

- Afnina, V., & Jannah, R. (2022). Memanfaatkan Lahan Kosong di Pekarangan Rumah Guna Menambah Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(September), 660–666.
- Alfatikha, M., Herwanti, S., Febryano, I. G., & Yuwono, S. B. (2020). Identifikasi Jenis Tanaman Agroforestri Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Pulau Pahawang. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 3(2), 55-63.
- Faqih, A. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan dan Penataan Pekarangan. *Abdimas Galuh*, 2(1), 1-11.
- Nurlela, N. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Pekarangan Rumah di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Purwantini, T. B. (2012). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 30, No. 1, pp. 13-30).
- Rahman, A., Ridha, M. R., & Ramli, M. (2022). Optimalisasi Fungsi Pekarangan dalam Memelihara Kelestarian Lingkungan di Desa Duampanuae Kabupaten Sinjai. *IDEAS Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 8(2), 359-368.
- Ruhyat, R., Indrawati, D., Indrawati, E., & Siami, L. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Sistem Pertanian Terpadu di Kampung Injeman, Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung (The Effort of Community Empowerment in Implementing Integrated Farming System in Injeman Sub-village). *Jurnal Agrokreatif*, 6(2), 97–104.
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 590–593.
- Suaedi, S., Nurhilal, N., & Musnidar, I. (2015). Peran Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Pangan. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 2(3).
- Syahfari, H., Napitupulu, M., Patah, A., Ernawati, E., Sarin, S., & Sumaiyah, S. (2024). Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Ketahanan Pangan di Kelompok Tani Margo Utama Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Provinsi

Kalimantan Timur. *Jaus: Jurnal Abdimas Untag Samarinda*, 2(1).